



TINJAUAN PENYEBAB MINAT MAHASISWA TERHADAP METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Sebuah Analisis Perbandingan)

T. Fachrul Razie¹, Tanzilul Authar², Zakie Abdillah³

^{1,2} STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya

fachrulrazie93@gmail.com¹; tanzilul.authar@stitmuabdya.ac.id²;

zakieabdillah@stitmuabdya.ac.id²

Abstrak

Metode penelitian merupakan bagian integral dari proses akademik yang mengarah pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada pilihan antara metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Minat mahasiswa terhadap kedua pendekatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari preferensi pribadi hingga tuntutan dari disiplin ilmu tertentu. Dalam artikel ini, akan dilakukan tinjauan mendalam terhadap penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis perbandingan akan membahas perbedaan antara kedua pendekatan ini serta faktor-faktor yang mungkin memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih metodologi penelitian mereka. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pengumpulan data dilakukan Wawancara semi-terstruktur dengan tiga puluh mahasiswa untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan motivasi mereka dalam memilih metodologi penelitian kualitatif atau kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi utama mahasiswa untuk memilih metodologi kualitatif adalah keinginan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Sedangkan motivasi utama mahasiswa untuk memilih metodologi kuantitatif adalah keinginan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual.

Kata kunci: *metodologi, kualitatif, kuantitatif*

Abstrak

Research methods are an integral part of the academic process that leads to a deep understanding of a phenomenon. In the context of higher education, students are often faced with a choice between qualitative and quantitative research methodologies. Student interest in these two approaches can be influenced by various factors, ranging from personal preferences to the demands of certain scientific disciplines. In this article, an in-depth review will be carried out on the causes that influence students' interest in qualitative and quantitative research methodologies. A comparative analysis will discuss the differences between these two approaches as well as factors that may influence students' preferences in choosing their research methodology. This research will use a qualitative approach to collect and analyze data. Data collection was carried out by semi-structured interviews with thirty students to explore their views, experiences and motivations in choosing qualitative or quantitative research methodology. Based on the research results, it was found that the main motivation for students to choose qualitative methodology was the desire to understand social phenomena in depth and contextually. Meanwhile, the main motivation for students to choose qualitative methodology is the desire to understand social phenomena in depth and contextually.

Key words: *methodology, qualitative, quantitative*

PENDAHULUAN

Metode penelitian merupakan bagian integral dari proses akademik yang mengarah pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Menurut Ramdhan (2021) secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada pilihan antara metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Minat mahasiswa terhadap kedua pendekatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari preferensi pribadi hingga tuntutan dari disiplin ilmu tertentu.

Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang suatu fenomena, peneliti harus menggunakan beberapa pendekatan penelitian. Penelitian adalah metode untuk mempelajari hal-hal baru dan mendapatkan solusi untuk masalah yang sulit. Memilih antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah dilema yang umum bagi mahasiswa. Menurut Prasetyo & Jannah (dalam Muhajirin & Panorama, 2017) Tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah dalam upaya untuk menemukan hukum universal dan mencoba menjelaskan mengapa suatu gejala atau fenomena terjadi, dengan mengaitkan antara gejala atau fenomena yang satu dengan gejala atau fenomena yang lain. Setiap metode memiliki manfaat dan keunikan tersendiri yang dapat memandu mahasiswa menuju investigasi terbaik untuk subjek tertentu.

Memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman hidup, perspektif, dan lingkungan sosial masyarakat adalah tujuan umum dari metode penelitian kualitatif. Motivasi dan proses di balik fenomena sosial sering kali menjadi fokus mahasiswa yang memilih metode ini. Penelitian dilaksanakan hakikatnya untuk memecahkan masalah (Wijaya, 2020). Data yang kaya dan komprehensif dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode seperti analisis teks, observasi partisipan, atau wawancara. Penelitian kualitatif mungkin menarik bagi siswa yang memiliki kecenderungan khusus, seperti keinginan untuk belajar tentang pengalaman orang atau dinamika kelompok. Karena sifatnya yang interpretatif dan eksploratif, pendekatan kualitatif sering kali dipromosikan di bidang-bidang seperti psikologi, antropologi, dan sosiologi.

Sebaliknya, metode penelitian kuantitatif sangat bergantung pada data numerik dan analisis statistik. Strategi ini mungkin menarik bagi siswa yang mencari cara

yang lebih kuantitatif dan objektif untuk mengevaluasi hipotesis dan mengidentifikasi korelasi. Survei, eksperimen, dan analisis data sekunder merupakan hal yang biasa dalam penelitian kuantitatif dan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih umum. Pendekatan kuantitatif sangat dihargai di bidang-bidang seperti ekonomi, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu politik karena kemampuannya untuk memberikan temuan yang dapat diamati dan konsisten. Orang yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan melihat bahwa gejala sosial adalah gejala yang nyata (Jannah & Prasetyo, 2011). Minat mahasiswa dalam memilih teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka mungkin dipengaruhi oleh tuntutan bidang keilmuan yang berbeda.

Pentingnya pemilihan metodologi yang tepat dalam penelitian tidak hanya mempengaruhi hasil akhir, tetapi juga memengaruhi keseluruhan proses penelitian, termasuk perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Namun, faktor-faktor apa yang sebenarnya mempengaruhi minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif masih perlu diselidiki lebih lanjut. Dalam artikel ini, akan dilakukan tinjauan mendalam terhadap penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (Ismail, 2015). Analisis perbandingan akan membahas perbedaan antara kedua pendekatan ini serta faktor-faktor yang mungkin memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih metodologi penelitian mereka.

Tinjauan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana dan mengapa mahasiswa memilih antara metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta implikasi dari pilihan mereka dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan memahami faktor-faktor yang terlibat, institusi pendidikan dapat lebih efektif dalam memberikan dukungan dan panduan kepada mahasiswa dalam pengembangan keterampilan penelitian mereka (Suyuti et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Rahardjo, 2010). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pandangan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pemilihan metodologi penelitian. Penelitian ini

dilaksanakan di STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya sebanyak tiga puluh mahasiswa yang dipilih secara purposive dari sampel kuantitatif untuk wawancara mendalam, berdasarkan variasi dalam minat terhadap metodologi yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan Wawancara semi-terstruktur dengan tiga puluh mahasiswa untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan motivasi mereka dalam memilih metodologi penelitian kualitatif atau kuantitatif (Wicaksono, 2022). Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Profil Responden Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan tiga puluh mahasiswa yang dipilih berdasarkan kriteria yang mencakup pemilihan metodologi penelitian kualitatif atau kuantitatif. Profil responden adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Profil Responden

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA	PERSENTASE (%)
1.	Pendidikan Agama Islam	88	52
2.	Manajemen Pendidikan Islam	62	62
Tingkat Studi Sarjana : 130 mahasiswa			100

Keterangan : Sumber Data LPPM STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya

Temuan Utama dari Wawancara

Pandangan dan Motivasi terhadap Metodologi Kualitatif

- Pendekatan Mendalam dan Kontekstual : Sebagian besar mahasiswa (93%) mengungkapkan bahwa mereka tertarik pada metodologi kualitatif karena kemampuannya untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena

sosial dan kontekstual. Mereka merasa bahwa metodologi ini memungkinkan eksplorasi yang lebih kaya dan lebih holistik dari data.

- **Pengalaman Pribadi dan Studi Kasus :** Mahasiswa juga menyebutkan bahwa pengalaman pribadi dan studi kasus yang relevan memotivasi mereka untuk memilih metodologi ini. Banyak yang melaporkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan data kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi kasus yang mereka lakukan.

Pandangan dan Motivasi terhadap Metodologi Kuantitatif

- **Analisis Statistik dan Data Terukur :** Sangat sedikit responden (7%) menyatakan bahwa mereka memilih metodologi kuantitatif karena kemampuannya untuk melakukan analisis statistik yang objektif dan data yang terukur. Mereka merasa bahwa metodologi ini memberikan hasil yang lebih terukur dan dapat digeneralisasikan.
- **Aplikasi dalam Penelitian Terapan :** Responden yang memilih metodologi kuantitatif menekankan bahwa metodologi kuantitatif sangat penting untuk penelitian terapan dan pengembangan teknologi. Mereka merasa bahwa data kuantitatif memungkinkan evaluasi yang lebih sistematis dan aplikatif dari teori dan hipotesis.

Pengalaman Akademik dan Dukungan

- **Pelatihan dan Kurikulum :** Responden menyebutkan bahwa kurikulum yang diberikan oleh program studi mereka mempengaruhi pilihan metodologi mereka. Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan yang kuat dalam satu metodologi cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap metodologi tersebut.
- **Ketersediaan Sumber Daya :** Ketersediaan sumber daya seperti perangkat lunak analisis dan akses ke literatur juga disebut sebagai faktor penting. Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke sumber daya cenderung lebih tertarik pada metodologi yang didukung oleh sumber daya tersebut.

Tantangan dan Hambatan

- **Keterbatasan Sumber Daya :** Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa keterbatasan dalam sumber daya untuk metodologi yang mereka pilih menjadi tantangan. Misalnya, mahasiswa yang memilih metodologi kualitatif kadang-

kadang menghadapi kesulitan dalam mengakses perangkat lunak untuk analisis data kualitatif.

- Kurangnya Dukungan Akademik : Beberapa responden juga melaporkan kurangnya dukungan akademik dan bimbingan dari dosen dalam memilih dan menerapkan metodologi yang mereka pilih.

PEMBAHASAN

Motivasi Terhadap Metodologi Kualitatif

Temuan wawancara menunjukkan bahwa motivasi utama mahasiswa untuk memilih metodologi kualitatif adalah keinginan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Hal ini konsisten dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metodologi kualitatif sering dipilih oleh mereka yang membutuhkan pemahaman yang lebih holistik tentang subjek penelitian mereka (Nartin et al., 2024). Pengalaman pribadi dan relevansi studi kasus juga berperan penting dalam keputusan mereka, menggarisbawahi pentingnya konteks dan aplikasi nyata dalam pendidikan penelitian.

Motivasi Terhadap Metodologi Kuantitatif

Sebaliknya, motivasi untuk memilih metodologi kuantitatif terutama berkisar pada keinginan untuk melakukan analisis data yang objektif dan terukur. Mereka menilai metodologi kuantitatif sebagai alat yang kuat untuk penelitian terapan dan pengembangan teknologi, yang menunjukkan bahwa mereka melihat metodologi ini sebagai cara untuk memberikan kontribusi praktis dan aplikatif (Machali, 2021). Temuan ini mendukung pandangan bahwa metodologi kuantitatif lebih sesuai untuk penelitian yang memerlukan data yang dapat digeneralisasikan.

Pengalaman Akademik dan Dukungan

Dukungan dari kurikulum dan pelatihan serta ketersediaan sumber daya berperan signifikan dalam menentukan minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Menurut Mopangga, (2014) Responden yang memiliki akses ke pelatihan yang baik dan sumber daya yang memadai cenderung lebih berminat pada metodologi yang mereka pelajari. Ini menunjukkan pentingnya pengembangan

kurikulum dan penyediaan sumber daya yang mendukung minat dan keterampilan mahasiswa dalam metodologi penelitian.

Tantangan dan Hambatan

Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan akademik mempengaruhi minat dan pemilihan metodologi mahasiswa. Masalah ini menunjukkan perlunya perhatian dari institusi pendidikan untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan dukungan akademik yang lebih baik untuk membantu mahasiswa dalam penerapan metodologi penelitian yang mereka pilih.

Implikasi untuk Pendidikan Tinggi

Temuan dari wawancara ini memiliki implikasi penting untuk kebijakan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mempertimbangkan untuk meningkatkan pelatihan metodologi penelitian dan memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan (Susanti, 2023). Selain itu, perlu ada dukungan yang lebih baik dari dosen dan pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam memilih dan menerapkan metodologi penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan akademik mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi utama mahasiswa untuk memilih metodologi kualitatif adalah keinginan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Sedangkan motivasi utama mahasiswa untuk memilih metodologi kualitatif adalah keinginan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Dukungan dari kurikulum dan pelatihan serta ketersediaan sumber daya berperan signifikan dalam menentukan minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan akademik mempengaruhi minat dan pemilihan metodologi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, N. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*. Samudra Biru.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2011). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1–19.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
- Mopangga, H. (2014). Faktor determinan minat wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90.
- Muhajirin, M., & Panorama, M. (2017). *PENDEKATAN PRAKTIS; Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Idea Press.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C. Q. M., Santoso, Y. H., SE, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Susanti, R. H. (2023). *Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.